

KEY INDICATOR

31/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.68	6.65	3.30	(133.00)
USD/IDR	13,655.00	13,657.00	-0.01%	-2.28%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,940.05	-1.94%	-5.71%	13.93
MSCI	6,969.98	-2.55%	-4.37%	14.63
HSEI	26,312.63	-0.52%	-6.66%	9.95
FTSE	7,286.01	-1.30%	-3.40%	13.14
DJIA	28,256.03	-2.09%	-0.99%	17.69
NASDAQ	9,150.94	-1.59%	1.99%	24.67

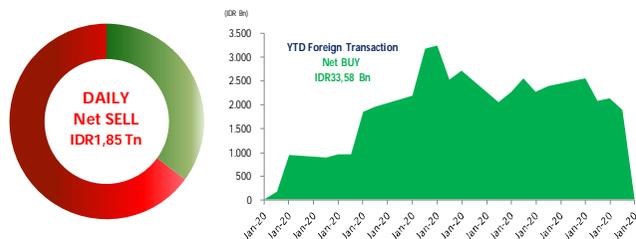
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	51.56	-1.11%	-4.15%	-15.56%
COAL	USD/TON	68.50	-0.22%	-30.81%	1.18%
CPO	MYR/MT	2,604.00	-1.81%	13.27%	-14.68%
GOLD	USD/TOZ	1,589.16	0.95%	20.28%	4.74%
TIN	USD/MT	16,375.00	2.18%	-21.46%	-4.66%
NICKEL	USD/MT	12,850.00	1.82%	2.96%	-8.38%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
--	--	--
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menurun sebesar -2,09% pada perdagangan Jumat (31/01) diikuti penurunan indeks Nasdaq (-1,59%) dan indeks S&P (-1,77%). Pelemahan bursa AS sejalan dengan kekhawatiran pasar akan deklarasi WHO terkait penyebaran virus corona menjadi kondisi darurat internasional dimana sebanyak 213 orang telah meninggal akibat infeksi virus corona dengan jumlah kasus mencapai lebih dari 9.692. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) hanya sebesar 2,3% per FY19 yang berada di bawah ekspektasi pada level 3% menjadi sentimen negatif terhadap pergerakan indeks AS. Hari ini investor akan mencermati rilisnya beberapa data seperti: 1) US ISM Employment per Jan-2020; 2) US ISM Manufacturing per Jan-2020; 3) China PMI Mfg per Jan-2020.

Domestic Updates

BI merilis data uang beredar dalam arti luas (M2) senilai Rp6.136,5 triliun atau bertumbuh 6,5% YoY per Des-2019. Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan Nov-2019 sebesar 7,1% YoY. Hal ini disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan komponen uang beredar dalam arti sempit (M1) dan surat berharga saham dari 10,5% YoY pada Nov-2019 menjadi 7,5% YoY pada Des-2019. Sementara itu, faktor lain yang turut mempengaruhi seperti pertumbuhan aktiva luar negeri bersih melambat dari 4,6% YoY per Nov-2019 menjadi 4,4% YoY per Des-2019.

Company News

1. **INTP** mengalokasikan belanja modal atau *capex* senilai Rp1,4 triliun atau meningkat 40% YoY pada FY20E. Dana ini akan digunakan untuk penyelesaian proyek fasilitas *refused derived fuel* (RDF) atau pengolahan sampah menjadi bahan bakar di pabrik Citeureup, Jawa Barat, penyelesaian proyek tambang batu di Pamoyanan, instalasi pembangkit milik PLN dan revitalisasi turbin di Plant Tarjun. Seluruh pendanaan berasal dari kas internal perusahaan. (Kontan)
2. **ANTM** mencatatkan penjualan *unaudited* feronikel sebesar 26.349 TNI atau meningkat 9% YoY di FY19 (vs 24.135 TNI di FY18). Sementara itu, untuk komoditas emas, volume *unaudited* meningkat 22% YoY menjadi 34.023 kg dari 27.894 kg di FY18. Secara keseluruhan, perusahaan membukukan penjualan bersih *unaudited* sebesar 30% YoY menjadi Rp32,81 triliun di FY19. (Market Bisnis)
3. **MEDC** berencana menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,5 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk melunasi utang kepada Bank Mandiri yang akan jatuh tempo pada 20 Desember 2021. Adapun, *outstanding* utang perusahaan dan entitas anak per 30 September 2019 mencapai Rp46,87 triliun. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -1,94% di level 5.940 pada perdagangan Jumat (31/01) yang diikuti dengan aksi jual investor asing yang mencapai Rp1,85 triliun. Pelemahan ini masih didorong oleh penyebaran virus corona yang semakin meluas dan penurunan data uang yang beredar di bulan Des-2019. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level 13.655. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 5.890-6.033 di tengah penantian investor akan rilisnya data *inflation* per Jan-2020, *Tourist Arrivals* per Jan-2020 dan *Markit Manufacturing PMI* per Jan-2020. **Todays recommendation: WOOD, PGAS, GGRM, ANTM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
WOOD	720	Buy on Weakness	Posisi WOOD saat ini sudah berada di akhir wave [v] dari wave C, dimana koreksi WOOD diperkirakan sudah relatif terbatas.
PGAS	1,705	Buy on Weakness	PGAS saat ini berada di akhir wave C dari wave [E] dari pola triangle, dimana koreksi PGAS sudah relatif terbatas.
GGRM	55,775	Buy on Weakness	Pergerakan GGRM saat ini sudah berada di akhir dari wave iv, dimana GGRM diperkirakan berpotensi terkoreksi kembali namun cukup terbatas.
ANTM	720	Sell on Strength	Pergerakan ANTM sudah berada diakhir wave [iii] dari wave C dari wave (A) pada fase korektif. Dengan demikian, penguatan yang terjadi pada ANTM hanya terjadi pada jangka pendek saja.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

